

**TINJAUAN SIYASAH IDARIYAH TERHADAP PERAN
LEMBAGA KEAGAMAAN GEDUNG MENENG
DALAM MENANGANI KEBUTUHAN PANGAN
(Studi Lumbung Beras Duafa Gedung Meneng
Kecamatan Rajabasa)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Dalam Ilmu Syariah

Oleh

**TIARA IKE OKTAVIYANTI
NPM. 1921020521**



Program Studi : Hukum Tata Negara (*Siyasah Syar'iyah*)

**FAKULTAS SYAR'IAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/2023M**

**TINJAUAN SIYASAH IDARIYAH TERHADAP PERAN
LEMBAGA KEAGAMAAN GEDUNG MENENG
DALAM MENANGANI KEBUTUHAN PANGAN
(Studi Lumbung Beras Duafa Gedung Meneng
Kecamatan Rajabasa)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Dalam Ilmu Syariah

Oleh:

**TIARA IKE OKTAVIYANTI
NPM:1921020521**

Program Studi : Hukum Tata Negara (*Siyasah Syar'iyah*)

**Pembimbing I : Drs. Henry Iwansyah, MA.
Pembimbing II : Ahmad Sukandi, M.H.I**

**FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023 M**

ABSTRAK

World Food Programme menyebutkan bahwa pada tahun 2020 bertepatan saat terjadinya Pandemi Covid-19, terdapat 768 juta jiwa yang mengalami kelaparan kronis. Angka kelaparan ini meningkat drastis dari tahun sebelumnya yang berjumlah 650 juta jiwa. Padahal Indonesia merupakan Negara agraris yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian dibidang pertanian, seharusnya dapat memenuhi kebutuhan pangan Indonesia. Hal ini terjadipula pada daerah Gedung Meneng Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung. Maka masalah pangan ini harus terpenuhi dan dengan begitu kelompok sosial Gedung Meneng bersama sama membentuk suatu Gerakan yaitu Gerakan Lumbung Beras Duafa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yang pertama adalah Bagaimana peran Lembaga Keagamaan Gedung Meneng dalam menangani kebutuhan pangan pada Lumbung Beras Duafa Gedung Meneng? Yang kedua adalah Bagaimana tinjauan *Siyasah Idariyyah* pada Lumbung Beras Duafa Gedung Meneng?. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peran Lembaga Keagamaan Gedung Meneng dalam menangani kebutuhan pangan pada Lumbung Beras Duafa Gedung Meneng dan untuk mengetahui tinjauan *Siyasah Idariyyah* dalam menjalankan Peran Lembaga Keagamaan Gedung Meneng dalam menangani Kebutuhan Pangan pada Lumbung Beras Duafa Gedung Meneng.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*feld research*) dengan metode analisis kualitatif dan metode berfikir Induktif. Menggunakan sumber data Primer yang diperoleh dari lapangan secara langsung menganalisi objek yang di teliti dengan cara memperoleh data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dan data Sekunder yang diperoleh dari beberapa buku, jurnal, majalah dan lainnya yang relevan dengan judul penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa peran Lembaga Keagamaan Gedung Meneng dalam menangani kebutuhan pangan dalam membentuk Lumbung Beras sudah baik, namun belum maksimal dalam mekanismenya karena masih ada beberapa sub-sistem dalam persyaratannya kebutuhan pangan yang belum tercapai terutama pada sub-

ketersediaan, pengelolaan, dan donaturan beras. Pada tinjauan *Siyasah Idariyyah* dalam peran Lembaga Keagamaan Gedung Meneng dalam menangani kebutuhan pangan dalam menjalankan sesuatu yang sejalan dengan syariat Islam yang tujuannya untuk mengatur demi kepentingan pelayanan masyarakat itu sendiri sebagaimana yang tertuang didalam Al-Qur'an dalam surat An-Nisa ayat 59. Surah Al-Maidah ayat 49. Adanya kebijakan/peraturan dalam suatu Lembaga dalam pandangan Islam sangatlah penting dalam hal ini maka harus sesuai dengan tujuan dari pembentukan kelembagaan itu sendiri dimana adanya peraturan tersebut demi terpenuhinya kebutuhan pangan.

Kata Kunci: *Lembaga Keagamaan, Kebutuhan Pangan, Tinjauan Siyasah Idariyyah,*

SURAT PERNYATAAN ORSINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Tiara Ike Oktaviyanti
NPM : 1921020521
Program Studi : Hukum Tata Negara (*Siyasah Syar'iyah*)
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya ilmiah yang berbentuk skripsi dengan judul "*Tinjauan Siyasah Idariyyah Terhadap Peran Kelompok Sosial Gedung Meneng Dalam Menangani Kebutuhan Pangan (Studi Kasus Pada Lumbung Beras Duafa Gedung Meneng)*", adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujukan dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya unsur-unsur plagiat dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun dan siap menerima sanksi yang berlaku.

Demikian surat pernyataan orsinalitas ini saya buat dengan sebenarnya, supaya dapat dipergunakan seperlunya.

Bandar Lampung, 23 Mei 2022

Yang menyatakan



Tiara Ike Oktaviyanti

NPM. 1921020521



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS SYARI'AH**

Alamat : Jl. Letkol. Hendro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung. Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **TINJAUAN SIYASAH IDARIYYAH
TERHADAP PERAN LEMBAGA
KEGAMAAN GEDUNG MENENG DALAM
MENANGANI KEBUTUHAN PANGAN
(Studi Pada Lumbung Beras Duafa Gedung
Meneng Kecamatan Rajabasa)**

Nama : **TIARA IKE OKTAVIYANTI**
NPM : **1721020310**
Jurusan : **Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah)**
Fakultas : **Syari'ah**

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqasahkan Dan Dipertahankan Dalam Sidang
Munaqasah Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Drs. Heary Iwansyah, M.A.
NIP. 1958 120719870331003

Pembimbing II

Ahmad Sukandi, M.H.I.
NIP. 2014080919880710107

Ketua Jurusan,

Frenki, M.Si.

NIP. 19803152009011017



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS SYARI'AH**

Alamat : Jl. Letkol. Hendro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung. Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Tinjauan Siyazah Idariyyah Terhadap Kelompok Sosial Gedung Meneng Dalam Menangani Kebutuhan Pangan (Studi Kasus Pada Lumbung Beras Duafa Gedung Meneng Kecamatan Rajabasa)**

Nama : Tiara Ike Oktaviyanti

NPM : 1921020521

Program Studi : Hukum Tata Negara (*Siyazah Syar'iyah*)

Fakultas : Syari'ah

Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syari'ah
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, pada hari
Selasa, 18 Juli 2023

TIM PENGUJI

Ketua : H.Rohmat, S.Ag.,M.H.I (.....)

Sekretaris : Rudi Santoso, M.H.I., M.H (.....)

Penguji I : Dr. Hj. Nurnazli, S.H.,S.Ag., M.H (.....)

Penguji II : Drs Henry Iwansyah, M.A. (.....)

Penguji III : Ahmad Sukamdi, S.H.I.,M.H.I (.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Syari'ah

Dr. Efa Rochah Nur, M.H.

NIP. 1980081993032002

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ

اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢٠٠﴾

“Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.” (QS.Al-Maidah 2)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Puji Syukur atas Kehadirat Allah Swt. Atas hidayah-nya, skripsi ini di persembahkan sebagai tanda cinta, kasih sayang dan hormat yang tak terhingga kepada:

1. Kedua orang tercinta Ayahanda Nuryanto dan Ibunda Sukaesih yang telah berkorban jiwa raga dan kasih sayang serta ketulusan dari hati atas do'a yang tidak pernah putus, memberikan semangat yang tak ternilai demi keberhasilan penulis. Skripsi ini salah satu bukti bahwa kedua orang tua penulis berhasil dalam memberikan Pendidikan untuk anak bungsunya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan kepada kalian di dunia dan di akhirat.
2. Mamas Ekky Prasetya Nuryanto,.S.Kom yang selalu memberikan penulis dukungan serta donasi dalam pengerjaan skripsi.
3. Orang-orang terbaik yang selalu menyemangati, mendukung dan menemani penulis saat merasa lelah dalam pengerjaan skripsi : Samid Wicaksono, Ade Syifa, Athu dan Mama Dayen.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Bandar Lampung, 28 Oktober 2001, Anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Nuryanto dan Ibu Sukaesih.

Pendidikan yang pernah di tempuh penulis:

1. TK Kartika.
2. SD Kartika II-6.
3. SMP N 10 Bandar Lampung.
4. SMA N 16 Bandar Lampung.
5. Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung pada Fakultas Syari'ah Program Studi Siyasah Syar'iyah (Hukum Tata Negara)

Selama menjadi Mahasiswi cukup aktif dalam menjalankan organisasi di dalam maupun di luar lingkungan perkuliahan. Aktif dalam kegiatan seni seperti komunitas Slira dan Balconnies. Selama menjadi Mahasiswa penulis juga sangat aktif di dunia broadcasting sehingga menghantarkan penulis sebagai penyiar di Aradio 101,1 FM dan 92,5 FM RRI PRO2 Bandar Lampung hingga sekarang.

Bandar Lampung, 24 Mei 2023
Yang menyatakan

Tiara Ike Oktaviyanti
NPM. 1921020521

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, inayah, serta hidayah-Nya. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang agar tercapai kebahagiaan hidup dan akhirat.

Atas rahmat dan karunia-Nya, penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul **“TINJAUAN SIYASAH IDARIYYAH TERHADAP PERAN LEMBAGA KEAGAMAAN GEDUNG MENENG DALAM MENANGANI KEBUTUHAN PANGAN (Studi Kasus Pada Lumbung Beras Duafa Gedung Meneng)”** Sebagai bagian dari tugas akhir dalam menempuh Studi Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Hukum Tata Negara di Fakultas Syariah dan hukum Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Untuk itu, dengan segenap kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungannya kepada penulis, untuk tetap bersemangat mengerjakan skripsi ini. Tidak lupa, penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z, S. Ag., M.Ag., Ph.D Selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di kampus tercinta.
2. Ibu Dr. Efa Rodiah Nur, M.H Sebagai Dekan Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung, beserta staf pimpinan yang telah berkenan memberikan kesempatan dan bimbingan kepada penulis selama studi.
3. Bapak Frenki, M.Si. Selaku Ketua Jurusan/Prodi Hukum Tata Negara, dan Bapak Fathul Mu'in, M.H.I Selaku Sekretaris Jurusan/Prodi Hukum Tata Negara.
4. Bapak Drs. Henry Iwansyah, MA Selaku Pembimbing Skripsi I, dan Bapak Ahmad Sukandi, M.H.I selaku Pembimbing Skripsi II, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi penulis sehingga skripsi ini selesai.

5. Bapak Ibu Dosen Fakultas Syariah yang telah ikhlas memberikan ilmu-ilmunya dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung
6. Kepala perpustakaan beserta jajaran staf Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung, dan Kepala perpustakaan Fakultas Syariah beserta jajaran staf UIN Raden Intan Lampung, yang turut memberikan data berupa literatur sebagai sumber dalam penulisan skripsi ini

Semoga amal kebaikan dan jasa serta dorongan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SubhanaWata'Ala. Penulis sangat menyadari bahwa jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan kemampuan penulis. Dengan ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini kedepan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta turut mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan dibidang Hukum khususnya pada Jurusan Hukum Tata Negara (*Siyasah Syar'iyah*) UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 24 Mei 2023

Tiara Ike Oktavianti
NPM. 1921020521

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN ORSINILITAS.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
MOTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
H. Metode Penelitian.....	13
I. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II LANDASAN TEORI.....	19
A. <i>Fiqh Siyasah</i>	19
1. Pengertian dan Ruang Lingkup <i>Fiqh Siyasah</i>	19
B. <i>Siyasah Idariyyah</i>	22
1. Pengertian <i>Siyasah Idariyyah</i>	22
2. Ruang Lingkup <i>Siyasah Idariyyah</i>	25
C. Peran Lembaga Keagamaan	26
1. Pengertian Peranan.....	26
2. Pengertian Lembaga Keagamaan	29
D. Teori Kebutuhan Pangan.....	30
1. Pengertian Kebutuhan Pangan.....	30
2. Syarat-Syarat Kebutuhan Pangan.....	31

E. Kebutuhan Pangan dalam Peraturan Indonesia	32
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Kebutuhan Pangan Tahun 2015	33
2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015	33
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	36
A. Profil Lumbung Beras Duafa Gedung Meneng.....	36
1. Sejarah dan Tujuan adanya Lumbung Beras.....	36
2. Aspek Geografis dan Demografis Lumbung Beras Duafa.....	39
B. Sistem dan Mekanisme Pelaksanaan Lumbung Beras Duafa Gedung Meneng Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Peran Lembaga Keagamaan dalam Menangani Kebutuhan Pangan pada Lumbung Beras Duafa Gedung Meneng Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung	47
B. Tinjauan <i>Siyasah Idariyyah</i> Terhadap Kebutuhan Pangan pada Lumbung Beras Duafa Gedung Meneng Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung	48
BAB V PENUTUP.....	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 2.Surat Keterangan Izin Penelitian
- Lampiran 3.Pedoman Wawancara
- Lampiran 4.Hasil Turnitin
- Lampiran 5.Hasil Rumah Jurnal
- Lampiran 6.Blanko Konsultasi
- Lampiran 7.Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Pada kerangka awal untuk mendapat gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini maka perlu adanya penjelasan terhadap penegasan arti dan maksud dari beberapa istilah yang terkait dengan judul ini. Berdasarkan penegasan judul tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalah pahaman terhadap makna judul dari beberapa istilah dari skripsi ini yang berjudul yang **“TINJAUAN SIYASAH IDARIYYAH TERHADAP PERAN LEMBAGA KEAGAMAAN GEDUNG MENENG DALAM MENANGANI KEBUTUHAN PANGAN (Studi Kasus Pada Lumbung Beras Duafa Gedung Meneng)”**.

1. Tinjauan *Siyasah Idariyyah*

Siyasah Idariyyah yang artinya administrasi negara sebagai acuan atau titik fokus pada penelitian ini. Administrasi negara sendiri memiliki pengertian keseluruhan proses rangkaian pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang terlibat dalam suatu bentuk usaha demi terwujudnya sebuah tujuan yang telah ditetapkan. Administrasi Negara dalam Syariat Islam bertujuan untuk melindungi harta, gama, jiwa, keturunan dan kehormatan melalui pendataan.¹

2. Peran

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), yang apabila sesuatu melakukan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka itu menjalankan suatu peran. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya.²

¹ Muhammad Iqbal, *Fiqh Siyasah Kontekstualisasi Doktrin Politik Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 2.

² Budaya & Perubahan Syamsir, Torang, Organisasi & Manajemen (Perilaku,

3. Lembaga Keagamaan

Lembaga Agama adalah sistem keyakinan dan praktik keagamaan dalam Masyarakat untuk berhubungan dengan Tuhannya. Demi menyeimbangkan kehidupan manusia yaitu antara kehidupan dunia dan akhirat.³

4. Lumbung Beras Duafa

Suatu bentuk usaha atau aktivitas masyarakat dalam mewujudkan kebutuhan pangan khususnya di Daerah Gedung Meneng yang dibangun oleh kelompok sosial berdasarkan inisiasi dari Dewan Perwakilan Daerah RI Dapil Lampung dengan dukungan masyarakat agar mampu membantu warga kurang mampu. Kemudian dijalankan dibawah naungan berbasis Masji Al-Huda Gedung Meneng oleh DKM Al-Huda.

5. Kebutuhan Pangan

Kebutuhan pangan merupakan kondisi dimana terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang terlihat dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan.⁴

Dengan demikian, hal tersebut tidak hanya menyangkut soal produksi, distribusi, dan penyediaan pangan di tingkat makro, tetapi juga menyangkut aspek mikro, yaitu akses pangan di tingkat rumah tangga dan individu serta status gizi

Struktur dan 86. Organisasi), Landasan Teori Peran," *Handbook of Educational Ideas and Practices*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 2015, 377–518.

³ Rahayu Ginintasasi, *Lembaga keagamaan dan Peranannya dalam Membentuk Masyarakat Terstruktur*, 2012, 1–12 (http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PSIKOLOGI/195009011981032-RAHAYU_GININTASASI/KELOMPOK_SOSIAL.pdf).

⁴ Tensiska Rakha Zahra Raihan, Roni Kastaman, "Menentukan Kondisi Kebutuhan Pangan Jawa Barat Wilayah Menggunakan FSQ", *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 4 (2020), 68–76.

anggota rumah tangga, terutama anak dan ibu hamil dari rumah tangga miskin.

Berdasarkan penegasan judul tersebut yang dimaksud dengan Tinjauan *Siysasah Idariyyah* Terhadap Peran Lembaga Keagamaan Gedung Meneng Dalam Menangani Kebutuhan Pangan (Studi Kasus Pada Lumbung Beras Duafa Gedung Meneng) adalah pandangan Hukum Islam terhadap aktivitas yang dilakukan oleh Lembaga Keagamaan yang berada di Kelurahan Gedung Meneng Kecamatan Rajabasa dalam menangani masalah kebutuhan pangan pada masyarakatnya.

B. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara agraris yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian dibidang pertanian. Hal ini menantang Indonesia agar mampu memenuhi kebutuhan pangan rakyatnya dengan pengaruh kebijakan pemerintah yang diambil. Namun Indonesia masih sering mengalami permasalahan pangan setiap tahunnya.⁵

Pentingnya pangan diantaranya dikarenakan kebutuhan pangan mempengaruhi status gizi masyarakat itu sendiri. Jika kebutuhan pangan kurang maka status gizi otomatis menjadi kurang dan menyebabkan turunnya derajat kesehatan. Dengan demikian maka pangan sangat erat kaitannya dengan aspek gizi dan kesehatan. Jika kebutuhan pangan yang selalu kurang dari kecukupan dalam jangka waktu tertentu dapat mengakibatkan kurang gizi walaupun tidak menderita penyakit.⁶

Kebutuhan pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin. Tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun

⁵ Febri Setiadi, "Subjective Well-Being Pada Petani Muda," *Universitas Katolik soegijapranata*, 2017, 1–23.

⁶ Afrizal Arlius, Toto Sudargo, dan Subejo Subejo, "Hubungan Ketahanan Pangan Keluarga Dengan Status Gizi Balita (Studi Di Desa Palasari Dan Puskesmas Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang)," *Jurnal Kebutuhan Nasional*, 23.3 (2017), 359 (<https://doi.org/10.22146/jkn.25500>).

mutunya, aman, beragam, memenuhi kecukupan gizi, merata dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk mewujudkan status gizi yang baik agar dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan.⁷

Kebutuhan pangan terwujud apabila secara umum telah terpenuhi dua aspek sekaligus yaitu :

1. Tersedianya pangan yang cukup dan merata untuk seluruh penduduk.
2. Setiap penduduk mempunyai akses fisik dan ekonomi terhadap pangan untuk memenuhi kecukupan gizi guna menjalani kehidupan yang sehat dan produktif dari hari ke hari.⁸

Kebutuhan pangan pada tingkat rumah tangga merupakan landasan bagi kebutuhan pangan masyarakat, yang selanjutnya menjadi pilar bagi kebutuhan pangan daerah dan nasional. Berdasarkan pemahaman tersebut maka salah satu prioritas utama pembangunan pangan adalah memberdayakan masyarakat agar mereka mampu menanggulangi masalah pangannya secara mandiri serta mewujudkan kebutuhan pangan rumah tangganya secara berkelanjutan.⁹

World Food Programme menyebutkan bahwa pada tahun 2020 bertepatan saat terjadinya Pandemi Covid-19, terdapat 768 juta jiwa yang mengalami kelaparan kronis. Angka kelaparan ini meningkat drastis dari tahun sebelumnya yang berjumlah 650 juta jiwa. *Food Agriculture Organization* juga melaporkan bahwa pandemi Covid-19 ini dapat menyebabkan krisis pangan dunia yang berikaitan erat dengan kebutuhan pangan.¹⁰

⁷ *Ibid.*

⁸ Dewan Ketahanan Pangan, “Kebijakan Umum Ketahanan Pangan,” *Gizi dan Pangan*, 1 (2006), 57–63.

⁹ *Ibid.*

¹⁰ Muthiah Syakirotn, Tuti Karyani, dan Trisna Insan Noor, “Ketahanan Pangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 di Kabupaten Bandung,” *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 27.3 (2022), 473–91 (<https://doi.org/10.18343/jipi.27.3.473>).

Pandemi Covid-19 berdampak pada perubahan perilaku dan aktivitas ekonomi masyarakat, sehingga meningkatkan angka kemiskinan. Hal ini terjadi karena adanya pembatasan ruang gerak masyarakat. Saat pemerintah membuat kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar, sebagian besar perusahaan terdampak harus memberhentikan operasi yang menyebabkan pemutusan hubungan kerja secara massal. Meningkatnya angka pengangguran ini berdampak negatif pada pendapatan sehingga memengaruhi daya beli masyarakat. Pada akhirnya hal ini akan berujung pada kemampuan masyarakat dalam memperoleh pangan yang aman dan cukup. Kemampuan masyarakat dalam memperoleh pangan merupakan salah satu aspek yang menjadi perhitungan dalam kebutuhan pangan. Semakin sulit mengakses pangan secara ekonomi atau fisik, maka kebutuhan pangan akan terganggu.¹¹

Demikian hal inipun berpengaruh pada masyarakat Gedung Meneng Kecamatan Rajabasa yang akhirnya mereka membutuhkan bantuan dalam hal pangan (beras). Ekonomi penduduk yang tidak merata juga mengakibatkan hal ini terjadi dan kenaikan bahan makanan terutama beras juga menyebabkan sulitnya penduduk untuk mendapatkan asupan makan. Selain itu juga ketika adanya beras, belum tentu mendapatkan beras yang terjamin dengan kualitas baik. Ini menjadi masalah yang terus menerus apabila tidak diberikan solusi secara mendalam. Dalam hal ini, salah satu warga masyarakat Gedung Meneng Kecamatan Rajabasa yang juga sebagai Dewan Perwakilan Daerah Dapil Lampung menginisiasi untuk mengadakan Lumbung Beras Duafa kepada masyarakat sekitar yang secara langsung dijalankan oleh kelompok sosial di Gedung Meneng. Lumbung Beras ini bertujuan untuk mengatasi kelaparan akibat Covid-19 terutama di Gedung Meneng Kecamatan Rajabasa. Kelompok sosial ini juga saling bekerjasama dengan masyarakat sekitar yang memiliki pertumbuhan ekonomi lebih meningkat untuk ikut membantu kegiatan Lumbung Beras. Dengan ikut

¹¹ *Ibid.*

menyumbang (beras) mereka seikhlasnya kemudian jika sudah terkumpul banyak di Lumbung Beras Duafa maka beras tersebut bisa tersalurkan kepada orang-orang yang lainnya yang berada di Gedung Meneng yang lebih membutuhkan. Karena dalam Al-Qur'an pun tercantun pada:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَنْفِقُوْا مِنْ طَيِّبٰتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا اَخْرَجْنَا لَكُمْ
 مِنْ الْاَرْضِ ۗ وَلَا تَيَمَّمُوْا الْخَبِيْثَ مِنْهُ تُنْفِقُوْنَ وَلَسْتُمْ بِاٰخِذِيْهِ اِلَّا اَنْ
 تُغْمِضُوْا فِيْهِ ۗ وَاَعْلَمُوْا اَنَّ اللّٰهَ غَنِيٌّ حَمِيْدٌ ﴿٢٦٧﴾

“Hai orang-orang yang beriman, keluarkanlah atau nafkahkanlah (dijalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu.” (Q.S. Al-Baqarah [267]:2).

Harapannya berdasarkan ayat tersebut kita bisa saling membantu satu sama lain, menciptakan keseimbangan antara yang satu dengan yang lain. Bisa memberikan kesejahteraan kepada rakyat Gedung Meneng Kecamatan Rajabasa.

Persoalan kebutuhan pangan lumbung beras ini juga selaras dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 Pasal 6 tentang kebutuhan pangan, dimana Pemerintah, khususnya Pemerintah Daerah yang seharusnya dapat menyediakan, mengelola, dan menyalurkan pangan (beras) kemasayarakat yang membutuhkan seperti masyarakat duafa, masyarakat yang tidak memiliki penghasilan tetap, ibu hamil dari rumah tangga miskin, penyandang disabilitas, ataupun anak-anak yatim, anak piatu, atau anak yatim piatu yang tidak memiliki wali dan penghasilan sehingga kurangnya ketersediaan bahan pangan khususnya di Gedung Meneng Kecamatan Rajabasa. Karena Pemerintah Daerah memiliki peran penting selaku wakil pemerintah pusat yang bersentuhan langsung dengan masyarakat.¹²

¹² Ullynta Mona Hutasuhut and Agus Hermanto Triono, ‘Problematika Implementasi Kebijakan Kota Bandar Lampung Dalam Mewujudkan Ketentraman

Pelaksanaan Lumbung Beras ini ternyata dalam penyediaan, pengelolaan dan Donaturannya masih belum berjalan tepat sasaran. Sehingga muncul masalah-masalah yang harus diteliti lebih lanjut kemudian dapat ditarik kesimpulan dan mendapatkan solusi kongkrit untuk berjalannya Lumbung Beras.

Berdasarkan latar belakang diatas dijelaskan bahwa bagaimanakah peran Lembaga Keagamaan Gedung Meneng dalam menangani kebutuhan pangan melalui Lumbung Beras Duafa yang pada kenyataannya masih banyak masyarakat belum mendapatkan keseimbangan pangan yang seharusnya mereka dapatkan.

Sehingga hal ini menjadi objek penelitian penulis dalam melakukan analisis lebih jauh terhadap judul yang telah dicantumkan diatas, adapun judul penelitian ini yaitu: **“TINJAUAN SIYASAH IDARIYYAH TERHADAP PERAN LEMBAGA KEAGAMAAN GEDUNG MENENG DALAM MENANGANI KEBUTUHAN PANGAN (Studi Kasus Pada Lumbung Beras Duafa Gedung Meneng)”** berangkat dari judul dan latar belakang masalah, maka penulis tertarik untuk menggali lebih dalam mengenai pokok permasalahannya.

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti akan memfokuskan pada bagaimana peran Lembaga Keagamaan di Gedung Meneng dalam menangani kebutuhan pangan dalam Lumbung Beras.

Sub-fokus penelitian ini adalah :

1. Peran Lembaga Keagamaan dalam menangani kebutuhan pangan pada Lumbung Beras Duafa Gedung Meneng Kecamatan Rajabasa.

2. Tinjauan *Siyasah Idariyyah* terhadap peran Lembaga Keagamaan dalam pelaksanaan menangani kebutuhan pangan pada Lumbung Beras Duafa Gedung Meneng.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus dan sub fokus yang ada, maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran Lembaga Keagamaan Gedung Meneng dalam menangani kebutuhan pangan pada Lumbung Beras Duafa Gedung Meneng?
2. Bagaimana tinjauan *Siyasah Idariyyah* pada Lumbung Beras Duafa Gedung Meneng?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peran Lembaga Keagamaan Gedung Meneng dalam menangani kebutuhan pangan pada Lumbung Beras Duafa Gedung Meneng.
2. Untuk mengetahui tinjauan *Siyasah Idariyyah* dalam menjalankan Peran Kelompok Sosial Gedung Meneng dalam menangani Kebutuhan Pangan pada Lumbung Beras Duafa Gedung Meneng.

F. Manfaat Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini untuk memperoleh informasi yang dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagaimana berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Bagi pembaca, dapat digunakan sebagai menambah wawasan dalam memperluas ilmu pengetahuan syariah tentang peran kelompok sosial dalam menangani kebutuhan.

- b. Sebagai bahan referensi dan literatur.
 - c. Dapat dijadikan sebagai bahan kajian penelitian berikutnya.
2. Manfaat Praktis
- a. Bagi penulis dapat dijadikan sebagai salah satu pembelajaran dalam berfikir ilmiah dan diajukan sebagai syarat wajib bagi setiap mahasiswa dalam meraih gelar Sarjana Hukum di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
 - b. Bagi masyarakat mendapatkan dampak positif agar program Lumbung Beras yang terjalankan dapat memberikan keringanan untuk masyarakat yang masih kekurangan perihal pangan terutama akibat Covid-19 menjadi lebih cukup sehingga pangan dan gizi bisa terpenuhi.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan telaah yang dilakukan terhadap beberapa sumber kepustakaan peneliti melihat ada yang membahas tentang kebutuhan pangan, diantara lain:

1. Peneliti Dafik Dwi Fahrurozi dengan judul skripsi “Peran Kelompok Remaja Tani Makmur 1 dalam Membangun Kebutuhan Pangan di Dusun Magetan Kedungumpul Kandangan Kabupaten Temanggung”

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran Kelompok Remaja Tani Makmur I dalam membangun kebutuhan pangan di Dusun Magetan Kabupaten Temanggung dan untuk mengetahui bagaimana perubahan yang terjadi setelah adanya peran Kelompok Remaja Tani Makmur I dalam membangun kebutuhan pangan di Dusun Magetan Kabupaten Temanggung.

Metode Penelitian dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan diskriptif. Sumber data penelitian ini meliputi sumber data primer yang merupakan hasil wawancara terhadap pemerintah desa,

anggota Kelompok Tani Remaja Tani Makmur I dan juga masyarakat Dusun Magetan Kabupaten Temanggung. Sumber data sekunder bersumber data penduduk desa, profil desa dan data Kelompok Remaja Tani Makmur I. Adapun pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang didapatkan di lapangan kemudian dibuat catatan lapangan dan narasi hasil penelitian. Narasi yang dibuat dianalisis dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Data yang telah dianalisis kemudian divalidasi dengan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran Kelompok Remaja Tani Mamur I dalam membangun kebutuhan pangan adalah membuat kandang komunal untuk kebutuhan hewani, menciptakan pemanfaatan rumah tangga yang mandiri dengan gerakan tani pekarangan, melakukan pendampingan dan juga distribusi kartu tani. Sedangkan perubahan yang terjadi adalah masyarakat menjadi mandiri dalam pengelolaan kebutuhan pangan, adanya perubahan manajemen yang baik dalam pengelolaan kebutuhan pangan, terjalannya kemitraan, peningkatan kualitas hidup masyarakat.¹³

2. Penelitian Lia Aprianti dalam skripsi dengan judul ‘Analisis

Manfaat Kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari Terhadap Kebutuhan Pangan Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Kecamatan Sukarame, Kelurahan Way Dadi Baru)’.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manfaat kawasan rumah pangan lestari terhadap kebutuhan pangan keluarga dikecamatan Sukarame dan mengetahui manfaat kawasan rumah pangan lestari

¹³ Dafik Dwi Fahrurazi, “Peran Kelompok Remaja Tani Makmur I Dalam Membangun Kebutuhan Pangan Di Dusun Magetan Kedungumpul Kandangan Kabupaten Temanggung” *Skripsi*, (Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2022).

terhadap kebutuhan pangan keluarga dalam perspektif ekonomi Islam dikecamatan Sukarame.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Memanfaatkan sumber data primer dan data sekunder, dengan menggunakan populasi 40 anggota kawasan rumah pangan lestari. Sebagai data primer yaitu data yang di peroleh dari anggota kawasan rumah pangan lestari dan masyarakat sekitar, sedangkan data sekunder di peroleh dari referensi yang berkaitan dengan masalah yang di teliti.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa program Kawasan Rumah Pangan Lestari berdampak positif bagi rumah tangga dalam mengurangi pengeluaran untuk konsumsi pangan.¹⁴

3. Peneleiti Hariyanto Abri dalam skripsinya yang berjudul '*Analisis Fiqh Siyasaah Tentang Pelaksanaan Donaturan Beras Sejahtera (Rastra) Di Desa Pelita Jaya Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat.*'

Tujuan penelitian ini adalah ntuk mengetahui proses pelaksanaan Donaturan Program Rastra di Desa Pelita Jaya Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat serta mengetahui tinjauan Fqih Syiasah terhadap pelaksanaan Donaturan Program Rastra di Desa Pelita Jaya Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dan metode wawancara. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif dengan pendekatan induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Donaturan

¹⁴ Lia Aprianti, "Analisis manfaat Kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari Terhadap Kebutuhan Pangan Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Kecamatan Sukarame, kelurahan way dadi baru)" *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021).

Rastra di Desa Pelita Jaya secara merata kepada masyarakat desa baik miskin maupun tidak miskin sesungguhnya tidak sesuai dengan Pedoman Umum, Petunjuk Pelaksanaan, dan Petunjuk Teknis. Namun, di Desa Pelita Jaya aturan tersebut diabaikan karena disebabkan oleh berbagai alasan dan pertimbangan antara lain, kurangnya informasi yang diterima masyarakat tentang Rastra sehingga terjadi ketidaktahuan mengenai pihak yang berhak atas Rastra, sulitnya memilih rumah tangga yang benar-benar miskin.¹⁵

4. Peneliti Diana Rizky Safitri dan Estro Dariatno Sihaloho dengan judul ‘Lumbung Padi Indonesia dan Kemiskinan (Studi Kasus Kabupaten Kota di Jawa Timur)’.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah daerah yang disebut sebagai lumbung padi di Indonesia dapat mengentaskan masalah kemiskinan di daerah Jawa Timur.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari website Kementerian Pertanian Republik Indonesia (KPRI) dan Badan Pusat Statistik (BPS) dengan data kabupaten kota tahun 2014 – 2017.

Hasil penelitian dengan menggunakan data panel dan metode *fixed effect* menunjukkan bahwa variabel produksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persentase kemiskinan masyarakat di Kabupaten Jawa Timur.¹⁶

5. Peneliti Heri Surharyanto jurnalnya yang berjudul “Kebutuhan Pangan”. Hasil dalam penelitian tersebut bahwa Swasembada pangan masih belum relevan dalam upaya mewujudkan ketersediaan pangan baik nasional maupun Ineternasional khususnya bagi petani.

¹⁵ Hariyanto Abri, “Analisis fiqh siyasah tentang pelaksanaan Donaturan beras sejahtera (rastra) di desa pelita jaya kecamatan pesisir selatan kabupaten pesisir barat” *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

¹⁶ Diana Rizky Safitri dan Estro Dariatno Sihaloho, “Lumbung Padi Indonesia dan Kemiskinan: Studi Kasus Kabupaten Kota di Jawa Timur,” *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4.1 (2020).

Tujuan penelitian ini agar implementasi UU Pokok Agraria no. 5 tahun 1960 tentang land reform segera di implementasikan, agar para petani memiliki lahan yang cukup untuk produksi pangan.¹⁷

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tata cara penulisan untuk mendapatkan informasi dari data yang didapatkan untuk kemudian ditulis.¹⁸ Dalam suatu penelitian, diperlukan sebuah metode agar penelitian ini berjalan dengan baik dan memperoleh hasil yang dapat dipertanggungjawabkan dengan data yang akurat dan dapat diuji kebenarannya, sehingga mempermudah dalam mendapatkan data yang berkenaan dengan masalah yang sedang dibahas.

Adapun penelitian ini memerlukan metode tertentu supaya mendapat hasil yang maksimal. Diantara yang perlu diperhatikan sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dilakukan dengan mengaji data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian.¹⁹ Dalam penelitian ini, penulis turun langsung ke lapangan yaitu di Lumbung Beras Duafa Gedung Meneng Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari lokasi atau lapangan dari berbagai informasi yang berkaitan dengan sifat penelitian.

¹⁷ Heri Surhayanto, 'Kebutuhan Pangan', *Sosial Humaniora*, 4.2 (2011).

¹⁸ Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 'Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Program Sarjana', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2019), 1–108.

¹⁹ S Kartika, Deni Yolanda, and Helma Maraliza, 'Perspektif Fiqh Siyash Terhadap Peran Dinas Sosial Dalam Menangani Anak Jalanan Di Kota Bandar Lampung', *AS-SIYASI: Journal of Constitutional Law*, 1.2 (2021), 1–15 <<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/assiyasi/index/AS-SIYASI>>.

b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian dalam skripsi ini adalah Deskriptif Analisis yaitu suatu metode dalam meneliti suatu objek yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa mengenai subjek yang diteliti.²⁰ Setelah penulis mendapatkan informasi dari penelitian secara langsung ke Lumbung Beras Gedung Meneng Kecamatan Rajabasa, kemudian penulis menganalisa dengan cermat secara subjektif untuk mendapatkan hasil dari kesimpulan dan kajian mengenai bagaimana peran kelompok sosial dalam menangani kebutuhan pangan dan bagaimana *fiqh siyasah* dalam Lumbung Beras Duafa Gedung Meneng.

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu metode yang data hasil penelitiannya lebih berkenaan dengan interpretasi.²¹ terhadap data yang ditemukan di Lumbung Beras Gedung Meneng Kecamatan Rajabasa.

Pengolahan analisis data ini akan digunakan metode analisis yaitu metode berfikir induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus atau peristiwa-peristiwa yang kongkrit kemudian fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.

Metode ini digunakan untuk menganalisis data untuk kemudian mengambil sebuah kesimpulan yang bersifat umum. Metode ini yang akan dipergunakan untuk menyaring atau menimbang data yang terkumpul, dan dengan metode ini juga, data dianalisis sehingga didapatkan jawaban yang benar.

²⁰ M. Hum Ishaq, *Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi*, (Cv. Alfabeta, Bandung, 2020).

²¹ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif," (*HUMANIKA*, 2021), <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

- a. Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari Lumbung Beras Gedung Meneng Kecamatan Rajabasa, penelitian, baik melalui wawancara dengan pengurus Lumbung Beras Duafa, dan masyarakat Gedung Meneng yang menerima bantuan langsung dari Lumbung Beras Duafa, observasi maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian diolah oleh peneliti.
 - b. Skunder

Data Skunder yaitu data yang menjadi pelengkap sumber data primer, diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku ilmiah, hasil penelitian dan karya ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.
3. Populasi dan Sampel
 - a. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah Pengurus Lumbung Beras Duafa, Donatur Lumbung Beras Duafa, dan masyarakat Gedung Meneng yang menerima bantuan langsung dari Lumbung Beras Duafa.
 - b. Sampel

Persyaratan atau tujuan penelitian, kriteria yang pantas untuk dijadikan sampel pada penelitian ini adalah :

 - 1) Pengurus Lumbung Beras : 3 orang
 - 2) Masyarakat Donatur Lumbung Beras : 3 orang
 - 3) Masyarakat Penerima Lumbung Beras : 3 orang

Jumlah : 9 orang
 4. Metode Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data dari sumber data, maka menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan kegiatan observasi untuk mengamati secara langsung objek-objek yang diteliti yang berada di Lumbung Beras Duafa Gedung Meneng Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.²²

b. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah cara yang digunakan untuk memperoleh keterangan secara lisan guna mencapai tujuan.²³ Untuk mendapatkan data, peneliti melakukan wawancara dengan 3 orang pengurus Lumbung Beras Duafa, 3 orang donatur Lumbung Beras Duafa, dan 3 orang penerima Lumbung Beras Duafa.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi penulis digunakan untuk memperoleh data berkaitan dengan masalah variabel yang berupa dokumen, transkrip, surat kabar, majalah, jurnal, catatan serta buku-buku yang ada yang ada hubungannya dengan tema penelitian.²⁴ Tentang bagaimanakah peran kelompok sosial Gedung Meneng pada Lumbung Beras Duafa.

5. Teknik Pengelolaan Data

Prosedur pengelolaan data dalam penelitian ini adalah :

²² Mudjia Raharjo, 'Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif', *Animal Genetics*, 2008.

²³ Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 2007 (<https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>).

²⁴ Ahmad Tanzeh and Suharsimi Arikunto, 'Metode Penelitian Metode Penelitian', *Metode Penelitian*, 2020.

- a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Editing yaitu pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan sudah cukup lengkap, benar dan relevan dengan judul penelitian. Karena kemungkinan data yang terkumpul itu tidak logis dan memeriksa ulang data yang ternyata tidak relevan atau tidak diperlukan dalam penelitian dapat mempermudah penelitian berfokus dalam pokok-pokok permasalahan.
 - b. Rekontruksi data (*reconstructing*)

Rekontruksi data yaitu menyusun ulang data secara teratur, berurutan dan logis. Sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan.
 - c. Sistematisasi data (*systematizing*)

Sistematisasi data yaitu menempatkan data menurut kerangka sistematika bahasan berdasarkan urutan masalah”, yang dimaksud adalah mengelompokkan data secara sistematis data yang sudah diedit dan diberi tanda itu menurut klasifikasi dan urutan masalah.
6. Analisis Data
- Untuk menganalisis data dilakukan secara kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan yang dapat dipahami. Dalam analisis kualitatif penulis menggunakan metode berpikir induktif, yaitu berpikir dengan berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa konkrit dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus ditarik generalisasinya sehingga mempunyai sifat umum.²⁵

I. Kerangka Teoritik

BAB I PENDAHULUAN. Bab I ini berisi tentang Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Identifikasi

²⁵ Harnovinsah, “Modul 3 Metode Pengumpulan Data,” *Metodologi Penelitian*, 2019.

dan Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI. Pada bab II ini memuat tentang uraian kerangka teori yang relevan dan terkait dengan tema skripsi.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN. Bagian bab III ini memaparkan gambaran umum Lumbung Beras Duafa Gedung Meneng Kecamatan Rajabasa, serta menjawab rumusan masalah mengenai Peran Lembaga Keagamaan Gedung Meneng dalam menangani Kebutuhan Pangan melalui Lumbung Beras Gedung Meneng Kecamatan Rajabasa.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN. Pada bab IV ini memuat analisa terhadap fakta yang didapatkan disesuaikan dengan rumusan masalah.

BAB V merupakan penutup dari penelitian ini. Peneliti akan menyusun kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya, bab ini berisi jawaban atas pokok permasalahan penelitian. Bab kelima ini ditutup dengan saran-saran.

BAB II LANDASAN TEORI

A. *Fiqh Siyasah*

Fiqh Siyasah merupakan kajian yang sangat harus dibicarakan, karena berkaitan dengan kemaslahatan orang banyak dan memenuhi kebutuhannya.¹ Oleh karena itu, perlu diketahui secara mendetail apa sebenarnya *fiqh siyasah* agar tidak terjebak dan keliru dalam membuat suatu kebijakan.

1. Pengertian dan Ruang Lingkup *Fiqh Siyasah*

Fiqh siyasah merupakan *tarkib idhafi* atau kalimat majemuk yang terdiri dari dua kata, yakni *fiqh* dan *siyasah* secara etimologi, *fiqh* merupakan bentuk *masdhar (gerund)* dari tashrifan kata *faqih* *yafqahu-fiqhan* yang berarti pemahaman yang mendalam dan akurat sehingga dapat memahami tujuan ucapan dan atau tindakan tertentu. Sedangkan secara terminologi, *fiqh* lebih populer didefinisikan sebagai ilmu tentang hukum-hukum *syara'* yang bersifat perbuatan yang dipahami dari dalil-dalilnya yang rinci.²

Sementara asal kata *siyasah* terdapat tiga pendapat :

- a. Al-Maqrizy menyatakan, *siyasah* berasal dari bahasa mongol, yakni dari kata *yasah* yang mendapat imbuhan huruf *sin* berbaris *kasrah* di awalnya, sehingga dibaca *siyasah*. Pendapat tersebut didasarkan kepada sebuah kitab undang-undang milik Jengish khan yang berjudul *ilyasa* yang berisi panduan pengelolaan Negara dengan berbagai bentuk hukuman berat bagi pelaku tindak pidana tertentu.

¹ Wahyu Abdul Jafar, "*Fiqh Siyasah Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadist*," *Al Ijarah : Jurnal Pemerintahan Dan Politik Islam*, 3.1 (2018), 18 (<https://doi.org/10.29300/imr.v3i1.2140>).

² Mujar Ibnu Syarif and Khamami Zada, "*Fiqh Siyasah*", *Doktrin Dan Pemikiran Politik Islam* (Jakarta: Erlangga, 2008), 31.

- b. Ibn Taghri Birdi, *siyasah* berasal dari campuran tiga bahasa yakni, bahasa persia, turki dan mongol.
- c. Ibnu Manzhur menyatakan, *siyasah* berasal dari bahasa arab, yakni bentuk *mashdar* dari *tashrifan* kata *sasa yasusu-siyasatun*, yang semula berarti mengatur, memelihara, atau melatih binatang, khususnya kuda. Sejalan dengan makna yang disebut terakhir ini, seseorang yang profesinya sebagai pemelihara kuda.³

Secara terminologis banyak definisi *siyasah* yang dikemukakan oleh para yuridis Islam. Menurut Abu al-Wafa Ibn, *Aqil siyasah* adalah suatu tindakan yang dapat mengantarkan rakyat lebih dekat kepada kemaslahatan dan lebih jauh dari kerusakan, kendati pun Rasulullah tidak menetapkannya dan Allah juga tidak menurunkan wahyu untuk mengaturnya.⁴ Dari dua kata berbahasa Arab *fiqh* dan *siyasah*, Agar diperoleh pemahaman yang pas tentang apa yang dimaksud dengan *fiqh siyasah*. Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *fiqh siyasah* yaitu ilmu yang mempelajari hal-hal dan seluk beluk pengatur urusan umat dan negara dengan segala bentuk pemegang kekuasaan yang sejalan dengan dasar-dasar ajaran syariat untuk mewujudkan kemaslahatan umat. Hasbi Ash Shiddieqy mengungkapkan bahwa ilmu *fiqh* mencakup individu, masyarakat dan Negara. Meliputi bidang-bidang ibadah, muamalah, kekeluargaan, perikatan, kekayaan, warisan, kriminal, peradilan, acara pembuktian, kenegaraan, dan hukum-hukum internasional, seperti perang dan traktat. Terdapat perbedaan pendapat dikalangan ulama dalam menentukan ruang lingkup kajian *fiqh siyasah*.

³ Djazuli, *Fiqh Siyasah* (Damascus: Dar al-Qalam, 2007), 45.

⁴ *ibid*, 109.

Menurut Imam Al-Mawardi yang ditungkan di dalam karangan *fiqh siyasah*-nya, yaitu *al-ahkam al-Sulthaniyyah*, maka dapat diambil kesimpulan ruang lingkup *fiqh siyasah* adalah sebagai berikut:

- a. Peraturan Perundang-Undangan (*Siyasah Dusturiyyah*)
- b. Ekonomi Dan Moneter (*Siyasah Maliyyah*)
- c. Peradilan (*Siyasah Qadha"iyyah*)
- d. Hukum Perang (*Siyasah Harbiyyah*)
- e. Administrasi Negara (*Siyasah Idariyyah*).⁵

Salah satu dari ulama terkemuka di Indonesia, T. M. Hasbi, malah membagi ruang lingkup *fiqh siyasah* menjadi delapan bidang, yaitu:

- a. *Siyasah Dusturiyyah* (kebijaksanaan tentang peraturan perundang-undangan).
- b. *Siyasah Tasyriyyah* (kebijaksanaan tentang penetapan hukum).
- c. *Siyasah Qadlaiyyah* (kebijaksanaan peradilan).
- d. *Siyasah Maliyyah* (kebijaksanaan ekonomi dan moneter).
- e. *Siyasah Idariyyah* (kebijaksanaan administrasi negara).
- f. *Siyasah Dauliyyah* atau *Siyasah Kharijiyyah* (kebijaksanaan hubungan luar negeri atau internasional).
- g. *Siyasah Tanfidziyyah* (politik pelaksanaan undang-undang).
- h. *Siyasah Harbiyyah* (politik peperangan).

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *fiqh siyasah* mempunyai kedudukan penting dan posisi yang strategis dalam masyarakat Islam. Dalam memikirkan, merumuskan, dan menetapkan kebijakan-kebijakan politik

⁵ Al-Mawardi, Al-Ahkam As Sulthaniyah, and M. Yusuf Musa, *Politik Dan Negara Dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka LSI, 2001), 4.

praktis yang berguna bagi kemaslahatan masyarakat muslim khususnya, dan warga lain umumnya, pemerintah jelas memerlukan *fiqh siyasah*. Tanpa kebijakan politik pemerintah, sangat boleh jadi umat Islam akan sulit mengembangkan potensi yang mereka miliki. *Fiqh siyasah* juga dapat menjamin umat Islam dari hal-hal yang bisa merugikan dirinya. *Fiqh siyasah* dapat diibaratkan sebagai akar sebuah pohon yang menopang batang, ranting, dahan, dan daun, sehingga menghasilkan buah yang dapat dinikmati umat Islam. Dalam islam yang menjadi latar belakang terciptanya struktur dan mekanisme kelembagaan negara dan pemerintahan adalah berdasarkan prinsip-prinsip tertentu yang di tetapkan Al-Quran dan Al – Hadist Nabi Muhammad SAW. Prinsip pertama adalah bahwa seluruh kekuasaan di alam semesta ada pada Allah karena ia yang telah menciptakannya. Prinsip kedua adalah bahwa hukum islam ditetapkan oleh Allah dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist nabi, sedangkan Hadist merupakan penjelasan tentang Al-Qur'an.

Pada sejarah Ketatanegaraan Islam, terdapat tiga badan kekuasaan, yaitu : *Sulthah al – tasyri'iyah* (kekuasaan Legislatif), *Sulthah al - thanfidziyah* (Kekuasaan Eksekutif), *Sulthah al - qadha''iyah* (Kekuasaan Yudikatif). Ada beberapa istilah lembaga pemerintahan yang pernah muncul dalam perjalanan sejarah politik Islam di atas. Pembahasan ini salah satunya yaitu *Idariyyah*.

B. Siyasah Idariyyah

1. Pengertian Siyasah Idariyyah

Siyasah Idariyyah yaitu bidang yang mengurus tentang administrasi negara. *Siyasah Idariyyah* merupakan bagian dari *siyasah syariah*. Pada zaman nabi administrasi negara (*Siyasah Idariyyah*) diatur langsung oleh Nabi Muhammad SAW karena pada zamanya, Nabi sebagai kepala pemerintahan dan kepala negara dengan diangkatnya Zaid ibn Tsabit

sebagai sekretaris negara untuk mencatat berbagai perihal ketatanegaraan.⁶

Pengertian administrasi negara secara umum pada dasarnya secara teoritis memiliki tujuan yang sama yaitu mengatur. Sedangkan arti lain administrasi adalah proses kerjasama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalisasi tertentu untuk mencapai suatu tujuan.⁷

Kata *idariyah* berasal dari kata *adara asy-syay'a yudiruhu idarah* yang artinya mengatur atau menjalankan sesuatu (administrasi dan kepegawaian negara). Hal ini telah ditegaskan dalam Surah Al-Maidah [05] ayat 49 sebagai berikut:

الْيَوْمَ أُحِلَّ لَكُمْ الطَّيِّبَاتُ وَطَعَامُ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حِلٌّ لَكُمْ
 وَطَعَامُكُمْ حِلٌّ لَهُمْ وَالْمُحْصَنَاتُ مِنَ الْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُحْصَنَاتُ مِنَ
 الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِكُمْ إِذَا آتَيْتُمُوهُنَّ أُجُورَهُنَّ مُحْصِنِينَ
 غَيْرَ مُسْفِحِينَ وَلَا مَتَّخِذِي أَعْدَانٍ وَمَنْ يَكْفُرْ بِالْإِيمَانِ فَقَدْ
 حَبِطَ عَمَلُهُ وَهُوَ فِي الْآخِرَةِ مِنَ الْخَسِرِينَ ﴿٥٩﴾

“Dan hendaklah kamu memutuskan perkara di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah, dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka. dan berhati-hatilah kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. jika mereka berpaling (dari hukum yang telah diturunkan Allah), Maka ketahuilah bahwa Sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka.

⁶ Muhammad Iqbal, *Fiqh Siyasah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001), 34.

⁷ Jeje Abdul Rojak, *Hukum Tata Negara Islam* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Pers, 2004), 87-88.

dan Sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik"(Q.S. Al-Maidah [05] ayat 49).

Pada sejarah Islam, diketahui secara menyeluruh bahwa tujuan Rasulullah SAW. mendirikan Negara Islam adalah untuk membangun kekuatan dalam rangka melindungi misi yang diembannya sehingga dapat tegak hingga akhir zaman. Dengan demikian Rasulullah SAW. memegang dua kekuasaan sekaligus, yaitu kekuasaan bidang mental-spiritual dan kekuasaan bidang fisik-material. Karena itulah, tata pemerintahan (administrasi Negara) pada masa Nabi dikonstruksikan di atas prinsip yang diharapkan akan menjadi sistem, landasan dan garis kebijakan kerja orang-orang Islam di kemudian hari.⁸

Islam memiliki konsep administrasi negara dan administrasi pemerintahan yang komprehensif seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW selama memimpin masyarakat di Madinah. Dalam Islam, institusi negara tidak lepas dari konsep kolektif yang ada dalam landasan moral dan syariah Islam. Konsep *ukhuwah*, konsep *tausiyah*, dan konsep khalifah merupakan landasan pembangunan institusi Islam yang berbentuk Negara. Imam Al Ghazali menyebutkan bahwa agama adalah pondasi atau asas sementara kekuasaan. Dalam hal ini Negara adalah penjaga pondasi atau asas tadi. Sehingga ada hubungan yang saling menguntungkan dan menguatkan (simbiosis mutualisme). Di satu sisi agama menjadi pondasi bagi Negara untuk berbuat bagi rakyatnya menuju kesejahteraan. Sementara Negara menjadi alat bagi agama agar ia tersebar dan terlaksana secara benar dan kaffah.⁹

⁸ *ibid*, 88-89.

⁹ <https://doelhamidwatulaga.wordpress.com/2011/01/12/administrasi->

Pada abad modern *Siyasah Idariyah* merupakan suatu cara untuk mencapai pemerintahan yang baik. Kajian dari *Siyasah Idariyah* adalah terkait dengan pemerintahan mencakup kewenangan, organ-organ, badan-badan, badan-badan publik pemerintahan dan sebagainya. Sumber-sumber landasan dari *Siyasah Idariyah* adalah bersumber dari Al-Qur'an dan hadis serta ijma dan qiyas dan lain sebagainya. Kata *idariyyah* berasal dari bahasa arab yaitu *masdar* dari kata *adara asy-syay'ayuduru idariyyah* yang artinya mengatur atau menjalankan sesuatu.¹⁰

2. Ruang Lingkup *Siyasah Idariyyah*

Siyasah idariyyah yang mempunyai dasar tujuan yaitu mengatur dalam proses administrasi atau kerjasama antara dua orang atau lebih yang didasari atas rasionalisasi tertentu untuk mencapai tujuan di dalam Islam. Administrasi sama dengan *diwan*. Alur kerja *diwan* sama dengan administrasi negara yaitu menjalankan proses pemerintahan, yang ruang lingkungnya meliputi:

1. *Diwan* yang berhubungan dengan sistem rekrutmen dan penggajian tentara
2. *Diwan* yang berhubungan dengan rincian tugas dan pekerjaan para pengawas negara, tempat, dan wilayah kewenangannya serta sistem penggajian dan pemberian tunjangan kepada mereka
3. *Diwan* yang berhubungan dengan pengangkatan dan pemberhentian pegawai
4. *Diwan* yang berhubungan dengan pengaturan (pemasukan dan pengeluaran) keuangan dalam Bait al-Mal.

pemerintahan-dalampandangan-perspektif-islam/ Diakses pada tanggal 10 Mei 2023 pukul 10:00 WIB.

¹⁰ Sely Agustina, Mohamad Bagas Rio R, and Rahma Kemala Dewi, 'Tinjauan Fiqh Siyasah Terhadap Lembaga Yudikatif Di Indonesia', *Cakrawala: Jurnal Kajian Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 5 (2021), 243.

Adapun salah satu sifat penting dari administrasi yang dilakukan Rasulullah adalah kesederhanaan dan kemudahan menangani masalah-masalah administratif. Dalam *siyash idariyyah* untuk mengukur kualitas pelayanan dapat diambil dari realitas kepentingan pelayanan itu sendiri. Masyarakat yang memiliki kepentingan menginginkan kecepatan dan kesempurnaan dalam melaksanakan pekerjaan yang jelas diperintahkan oleh *syara*.¹¹

C. Peranan Lembaga Keagamaan

1. Pengertian Peranan

Istilah peran dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia” mempunyai arti pemain sandiwar (film), perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.¹²

Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.

Pendapat lain dikemukakan oleh Livinson yang dikutip oleh Soerjono Soekanto bahwa :

- a. Peranan meliputi norma-norma yang diungkapkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
- b. Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi, peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang sangat penting sebagai struktur sosial masyarakat.¹³

¹¹ Laela Aryani, *Implementasi Good Governance Di Desa Rempoah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas Persepektif Siyash Idariyyah, Skripsi* (Purwokerto: UIN Purwokerto, 2020), 29.

¹² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Ke Empat* (Jakarta: Gramedis Pustaka Utama, 2011).

¹³ Budaya & Perubahan Syamsir, Torang, Organisasi & Manajemen, *"Landasan Teori Peran," Handbook Of Educational Ideas and Practies"*, (Bandung:

Berdasarkan pengertian diatas, peranan dapat diartikan sebagai suatu perilaku atau tingkah laku seseorang yang meliputi norma-norma yang diungkapkan dengan posisi dalam masyarakat.

Hakekatnya peran juga dapat diartikan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Peran yang dimainkan atau dijalankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawah akan mempunyai nilai peran yang sama.¹⁴

Sutarto juga mengemukakan bahwa peran itu terdiri dari tiga komponen, yaitu:

- a. Konsepsi peran, yaitu: kepercayaan seseorang tentang apa yang dilakukan dengan suatu situasi tertentu.
- b. Harapan peran, yaitu: harapan orang lain terhadap seseorang yang menduduki posisi tertentu mengenai bagaimana ia seharusnya bertindak.
- c. Pelaksanaan peran, yaitu: perilaku sesungguhnya dari seseorang yang berada pada suatu posisi tertentu. Kalau ketiga komponen tersebut berlangsung serasi, maka interaksi sosial akan terjalin kesinambungan dan kelancarannya.¹⁵

Adapun beberapa macam teori umum yaitu perpaduan teori, orientasi, maupun disiplin ilmu selain dari siologi, teori peran tetap masih digunakan dalam sosiologi dan antropologi. Dalam ketiga ilmu tersebut istilah peran diambil dari dunia teater. Dalam teater, seorang aktor harus bermain sebagai seorang tokoh

Alfabeta, 2014), 377–518.

¹⁴ Syaron Brigitte Lantaeda, Florence Daicy J. Lengkong, and Joorie M Ruru, 'Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon', *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 04.048 (2002), 243.

¹⁵ *Ibid.*

tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itu mengharapkan berperilaku secara tertentu.¹⁶ Selain itu, perananpun lebih banyak menunjukkan pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses. Jadi tepatnya adalah bahwa seseorang (lembaga) menduduki suatu posisi atau tempat dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan. Suatu peranan mencakup tiga hal yaitu :

- a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti meliputi rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
- b. Peranan dalam konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur masyarakat.¹⁷ dan prefensi masyarakat tersebut adalah masukan yang bernilai guna mewujudkan keputusan yang responsif dan responsibel.
- d. Peran sebagai alat penyelesaian sengketa. Peran didayagunakan sebagai suatu cara untuk mengurangi atau meredam konflik melalui usaha pencapaian konsensus dari pendapat-pendapat yang ada. Asumsi yang melandasi persepsi ini adalah bertukar pikiran dan pandangan dapat meningkatkan pengertian dan toleransi serta mengurangi rasa ketidakpercayaan dan kerancuan.¹⁸

Berdasarkan pengertian diatas, peran dapat diartikan sebagai suatu perilaku atau tingkah laku seseorang yang meliputi norma-norma yang diungkapkan dengan posisi

¹⁶ Sarwono, *Psikologi Sosial Individu Dan Teori-Teori Psikologi Sosial* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 9.

¹⁷ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 213.

¹⁸ Arimbi Horoepetri and Achmad Santosa, *Peran Masyarakat Dalam Mengelola Lingkungan* (Jakarta: Walhi, 2003), 19.

dalam masyarakat. Di Indonesia terdapat kecenderungan kuat untuk lebih mementingkan kedudukan ketimbang peranan. “Gejala tersebut terutama disebabkan adanya kecenderungan kuat untuk lebih mementingkan nilai materialisme daripada spiritualisme”.¹⁹

2. Pengertian Lembaga Keagamaan

Lembaga keagamaan berarti badan atau organisasi yang bertujuan mengembangkan dan membina kehidupan beragama. Lembaga keagamaan merupakan badan tempat mengembangkan dan membina kehidupan beragama. Lembaga keagamaan memiliki arti penting dalam membina dan mengembangkan kehidupan beragama, meningkatkan keimanan dan ketakwaan, dan membina kerukunan hidup antar umat seagama dan antar umat yang berbeda agama. Dengan adanya lembaga keagamaan, setiap kelompok penganut agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa mempunyai wadah tempat pembinaan. Selain itu, jika terjadi sesuatu pertentangan atau konflik antar umat beragama, para aparat lembaga keagamaan melakukan dialog, kerja sama, dan musyawarah untuk mengatasinya, di bawah pengawasan dan pembinaan Departemen Agama..²⁰

Dengan demikian Lembaga keagamaan adalah lembaga mengatur kehidupan manusia. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh para ahli, salah satunya tokoh sosiologi Emile Durkheim yang menyatakan bahwa agama adalah suatu sistem kepercayaan dan tingkah laku yang berhubungan dengan hal-hal yang dianggap sakral dan dilarang.

Definisi lembaga agama ini tentu saja mempersatukan semua penganutnya menjadi satu komunitas moral berdasarkan nilai-nilai bersama dan

¹⁹ *Ibid*, 216.

²⁰ Mawardi, ‘*Management Lembaga Keagamaan*’, *Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN AR-RANIRY*, 1.21 (2019), 4–5.

lembaga Agama merupakan suatu lembaga yang sangat penting untuk pemersatu aspirasi manusia yang paling dominan dan berpengaruh besar dimana sejumlah besar moralitas, sumber tatanan masyarakat dan perdamaian batin individu terdapat di dalamnya sehingga dapat mewujudkan pribadi manusia yang beradab dalam menjalankan kewajiban sosialnya.²¹

D. Teori Pangan

1. Pengertian Kebutuhan Pangan

Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia agar dapat hidup dan melakukan aktivitas sehari-hari, sedang kebutuhan pangan adalah jaminan bagi manusia untuk hidup sehat dan bekerja secara produktif.²²

Kecukupan pangan haruslah terpenuhi apalagi dalam negara kita Indonesia. Negara berkembang sangat rawan untuk mengalami kekurangan pangan. Akibatnya dapat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari.

Kebutuhan pangan yang rendah menyebabkan gizi tidak seimbang,²³ kemudian berdampak pula pada kesehatan masyarakat. Apalagi dialami oleh masyarakat yang memiliki kebutuhan utama pangan seperti Ibu hamil, anak dibawah umur, hingga orang dewasa yang harus memiliki kesehatan yang baik untuk keberlangsungan hidupnya. Artinya hal ini sangat berpengaruh untuk generasi penerus bangsa Indonesia karena hal ini berperan penting dalam kemaslahatan umat.

²¹ *Ibid.*

²² 'Peraturan Gubernur Nomor 25 Tahun 2021 Tentang Pengembangan Pangan Lokal Di Provinsi Kalimantan Utara'.

²³ Handewi P.S. Rachman, 'Aksesibilitas Pangan: Faktor Kunci Pencapaian Kebutuhan Pangan Di Indonesia', *Pangan*, 19.1 (2010), 147–56.

Peningkatan kebutuhan pangan merupakan prioritas utama dalam pembangunan karena pangan merupakan kebutuhan yang paling dasar bagi manusia sehingga pangan sangat berperan dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Kebutuhan pangan diartikan sebagai tersedianya pangan dalam jumlah dan kualitas yang cukup, terdistribusi dengan harga terjangkau dan aman dikonsumsi bagi setiap warga untuk menopang aktivitasnya sehari-hari sepanjang waktu. Dengan demikian kebutuhan pangan mencakup tingkat rumah tangga dan tingkat nasional.²⁴

2. Syarat – Syarat Kebutuhan Pangan

Keterlibatan seseorang atau bahkan kelompok sosial banyak sekali dijumpai demi mendapatkan kebutuhan pangan yang baik. Karena akan sulit rasanya melaksanakan pembangunan lainnya sebelum membangun kebutuhan pangan tercukupi dalam rumah tangga atau bahkan dalam negara.

Setiap umat membutuhkan pangan yang baik dan cukup dalam keberlangsungan hidupnya. Namun dalam memenuhi kebutuhan pangan yang dimaksud diperlukannya pula syarat-syarat tertentu agar tidak menjadi suatu keliruan yang pada akhirnya berbanding terbalik dengan tujuan terciptanya kemaslahatan bagi masyarakat.

Tiga pilar utama dalam syarat pembangunan kebutuhan pangan tersebut sekaligus merupakan elemen atau sub sistem yang perlu mendapat perhatian dalam membangun kebutuhan pangan. Yaitu:

a. Sub Sistem Ketersediaan

Salah satu aspek penting dalam sub sistem ketersediaan ini terkait langsung dengan tugas Kementerian Pertanian yaitu menghasilkan atau memproduksi bahan pangan untuk

²⁴ *Ibid.*

memenuhi kebutuhan konsumsi pangan penduduk.

b. Sub Sistem Distribusi

Sub sistem distribusi ini terkait dengan pembangunan dan penyediaan sarana prasarana yang berperan mempertemukan sisi produksi dan konsumsi pangan dalam dimensi ruang dan waktu.

c. Sub Sistem Konsumsi Atau Pemanfaatan Hasil Produksi

Aksesibilitas atau keterjangkauan rumah tangga terhadap pangan. Aksesibilitas mencakup aspek fisik, artinya tersedia dan mudah diperoleh saat dibutuhkan, aspek, ekonomi terkait dengan daya beli dan pendapatan, serta aspek stabilitas baik fisik maupun harga dalam dimensi ruang dan waktu.²⁵

Apabila dalam penerapan kebutuhan pangan ini memenuhi syarat diatas maka kemudian dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku pada masyarakat hal ini tidak hanya menunggu ketergantungan dengan pemerintah. Tetapi juga dapat dibentuk atau dibangun oleh sebuah kelompok yang mampu bekerjasama dalam menjalankan syarat kebutuhan pangan sehingga terciptanya kemaslahatan dan kebutuhan pangan yang baik.

E. Kebutuhan Pangan dalam Peraturan Indonesia

Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling utama dan pemenuhannya merupakan bagian dari hak asasi manusia yang dijamin di dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai komponen dasar untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas.

²⁵ *Ibid*, 14.

Berdasarkan hal tersebut maka negara berkewajiban mewujudkan ketersediaan, keterjangkauan, dan pemenuhan konsumsi Pangan yang cukup, aman, bermutu, dan bergizi seimbang, baik pada tingkat nasional maupun daerah hingga perseorangan secara merata di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sepanjang waktu dengan memanfaatkan sumber daya, kelembagaan, dan budaya lokal.

**1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012
Kebutuhan Pangan Pasal 5**

Lingkup pengaturan Penyelenggaraan Pangan meliputi:

- a. Perencanaan Pangan;
- b. Ketersediaan Pangan;
- c. Keterjangkauan Pangan;
- d. Konsumsi Pangan dan Gizi;
- e. Keamanan Pangan;
- f. Label dan iklan Pangan;
- g. Pengawasan;
- h. Sistem informasi Pangan;
- i. Penelitian dan pengembangan Pangan;
- j. Kelembagaan Pangan;
- k. Peran serta masyarakat; dan
- l. Penyidikan.²⁶

2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015

a. Pasal 4

Jenis Pangan Pokok Tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ditetapkan oleh Presiden sebagai Cadangan Pangan Pemerintah.

b. Pasal 5

- 1) Jumlah Pangan Pokok Tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ditetapkan oleh Kepala Lembaga

²⁶ 'Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 Tentang Kebutuhan Pangan'.

Pemerintah sebagai Cadangan Pangan Pemerintah.

- 2) Penetapan jumlah Pangan Pokok Tertentu sebagai Cadangan Pangan Pemerintah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan berdasarkan:
 - a) Jenis Pangan Pokok Tertentu yang telah ditetapkan oleh Presiden; dan
 - b) Hasil rapat koordinasi tingkat Menteri atau kepala lembaga.
- 3) Penetapan jumlah Pangan Pokok Tertentu sebagai Cadangan Pangan Pemerintah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilakukan dengan mempertimbangkan:
 - a) Produksi Pangan Pokok Tertentu secara nasional;
 - b) Penanggulangan keadaan darurat dan kerawanan Pangan;
 - c) Pengendalian dan stabilisasi harga dan pasokan Pangan Pokok Tertentu pada tingkat produsen dan konsumen;
 - d) Pelaksanaan perjanjian internasional dan bantuan Pangan kerja sama internasional; dan
 - e) Angka kecukupan Gizi yang dianjurkan.
- 4) Penetapan jumlah Pangan Pokok Tertentu sebagai Cadangan Pangan Pemerintah sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

c. Pasal 6

Penyelenggaraan Cadangan Pangan Pemerintah dilakukan oleh Kepala Lembaga Pemerintah melalui :

- 1) Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah;
- 2) Pengelolaan Cadangan Pangan Pemerintah; dan
- 3) Donaturan Cadangan Pangan Pemerintah, berdasarkan jenis dan jumlah Cadangan Pangan Pemerintah yang telah ditetapkan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 dan Pasal 5.²⁷

Berdasarkan penjelasan pada Peraturan Pemerintah tersebut terbukti bahwa pangan sangatlah dibutuhkan. Meskipun termasuk dalam tugas pemerintah tetapi sebagai sebuah Lembaga keagamaan ataupun Masyarakat sosial haruslah bisa mengatasi masalah ini demi terpenuhinya pangan dan tercipta kemaslahatan bagi umat.

²⁷ 'Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 Tentang Kebutuhan Pangan'.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran Lembaga Keagamaan Gedung Meneng Kecamatan Rajabasa dalam menangani kebutuhan pangan di daerahnya sangatlah baik dengan membentuk Lumbung Beras. Namun pada realisasi mekanisme jalannya Lumbung Beras ini masih banyak sekali hal yang harus dibenahi terutama pada pengelolaan, penyediaan dan onatur beras dalam Lumbung Beras Duafa Gedung Meneng Kecamatan Rajabasa.
2. Tinjauan Siyasa Idariyyah (hukum administrasi) dalam membentuk peraturan sistem Lumbung beras belum sesuai karena tidak adanya struktur kepengurusan yang jelas sehingga tidak terbentuknya peraturan professional yang sesuai untuk mewujudkan harapan dari adanya Lumbung Beras.

B. Saran

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan kebutuhan pangan di Lumbung Beras Duafa Gedung Meneng Kecamatan Rajabasa dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pengurus Lumbung Beras agar memiliki struktur kepengurusan tetap dan resmi.
2. Diperlukan adanya sosialisasi lebih lanjut kepada masyarakat agar memiliki kesadaran untuk dapat menyumbangkan sebagian berasnya ke Lumbung Beras agar kemudian beras yang tersedia dapat didistribusikan kembali kepada yang lebih membutuhkan.
3. Diharapkan agar menjaga komunikasi dari warga masyarakat serta mendengarkan apa yang menjadi keluhan kesah masyarakat. Sehingga apa yang dinilai kurang dalam masyarakat dapat di perbaiki bersama.

4. Diharapkan agar terus mendapatkan dukungan dari pemerintah dalam bentuk beras juga agar persediaan beras akan selalu tercukupi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abri, Hariyanto, 'Analisis Fiqh Siyasah Tentang Pelaksanaan Donaturan Beras Sejahtera (Rastra) Di Desa Pelita Jaya Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat' (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)
- Agustina, Sely, Mohamad Bagas Rio R, and Rahma Kemala Dewi, 'Tinjauan Fiqh Siyasah Terhadap Lembaga Yudikatif Di Indonesia', *Cakrawla: Jurnal Kajian Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 5 (2021), 243
- 'Ahmad Suryanto Sebagai Ketua Masjid Al-Huda/Pengurus Lumbung Beras, "Peran Kelompok Masyarakat Dalam Kebutuhan Pangan.Wawancara Dengan Penulis", 28 Maret 2023'
- Al-Mawardi, Al-Ahkam As Sulthaniyah, and M. Yusuf Musa, *Politik Dan Negara Dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka LSI, 2001)
- Ansori, 'Kelompok Sosial', *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3.April (2015), 49–58
- Aprianti, Lia, 'Analisis Manfaat Kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari Terhadap Kebutuhan Pangan Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kecamatan Sukarame, Kelurahan Way Dadi Baru)' (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)
- Arlius, Afrizal, Toto Sudargo, and Subejo Subejo, 'Hubungan Kebutuhan Pangan Keluarga Dengan Status Gizi Balita (Studi Di Desa Palasari Dan Puskesmas Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang)', *Jurnal Kebutuhan Nasional*, 23.3 (2017), 359 <<https://doi.org/10.22146/jkn.25500>>
- 'Arsip Kelurahan Gedung Meneng Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung Tahun 2019'
- Aryani, Laela, *Implementasi Good Governance Di Desa Rempoah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas Persepektif Siyasah Idariyyah* (Purwokerto: UIN Purwokerto, 2020)
- 'Basri Sebagai Pengurus Lumbung Beras, "Peran Kelompok Masyarakat Dalam Kebutuhan Pangan. Wawancara Dengan Penulis", 15 April 2023'

- Brigitte Lantaeda, Syaron, Florence Daicy J. Lengkong, and Joorie M Ruru, 'Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon', *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 04.048 (2002), 243
- 'Data Profil Lumbung Beras, Gedung Meneng, Bandar Lampung, 2022'
- 'Denny Sebagai Penerima Lumbung Beras, 'Peran Kelompok Masyarakat Dalam Kebutuhan Pangan.Wawancara Dengan Penulis'', 28 Maret 2023'
- Dewan Kebutuhan Pangan, 'KEBIJAKAN UMUM KEBUTUHAN PANGAN', *Giji Dan Pangan*, 1 (2006), 57–63
- Djazuli, *Fiqh Siyasa* (Damascus: Dar al-Qalam, 2007)
- Dr. Harnovinsah, Ak, 'Modul 3 Metode Pengumpulan Data', *Metodologi Penelitian*, 2019
- Dr. Ishaq, S.H., M. Hum, *Metode Penelitian Hukum Dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi*, Cv. Alfabeta, Bandung, 2020
- Fadli, Muhammad Rijal, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', *HUMANIKA*, 2021
<<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>>
- Fahmi, Mutiara, 'Prinsip Dasar Hukum Politik Islam Dalam Perspektif Al-Quran', *Jurnal Petita*, 2.1 (2017), 49
<<http://jurnal.ar.raniry.ac.id>>
- Fahrurozi, Dafik Dwi, 'PERAN KELOMPOK REMAJA TANI MAKMUR I DALAM MEMBANGUN KEBUTUHAN PANGAN DI DUSUN MAGETAN KEDUNGUMPUL KANDANGAN KABUPATEN TEMANGGUNG' (Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2022)
- Ginintasasi, Rahayu, 'Kelompok Sosial Dan Peranannya Dalam Membentuk Masyarakat Terstruktur', 2012, 1–12
- H.A.Djazuli, *Kaidah-Kaidah Fikih: Kaidah-Kaidah Hukum Islam Dalam Menyelesaikan Masalah-Masalah Yang Praktis* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016)
- Horoepetri, Arimbi, and Achmad Santosa, *Peran Masyarakat Dalam Mengelola Lingkungan* (Jakarta: Walhi, 2003)
- '<https://Mail.Ppid.Lampungprov.Go.Id/Detail-Post/Lumbung-Beras-Duafa>'

- Hutasuhut, Ullynta Mona, and Agus Hermanto Triono, 'Problematika Implementasi Kebijakan Kota Bandar Lampung Dalam Mewujudkan Ketentraman Dan Ketertiban Umum : Perspektif Siyasah Dusturiyah', *AS-SIYASI: Journal of Constitutional Law*, 2.2 (2022), 135–51
<<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/assiyasi>>
- Ibnu Syarif, Mujar, and Khamami Zada, "*Fiqh Siyasah*", *Doktrin Dan Pemikiran Politik Islam* (Jakarta: Erlangga, 2008)
- 'Ilawati Sebagai Penerima Lumbung Beras, 'Peran Ke Lompok Masyarakat Dalam Kebutuhan Pangan.Wawancara Dengan Penulis", 14 April 2023'
- Iqbal, Muhammad, *Fiqh Siyasah Kontekstualisasi Doktrin Politik Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014)
- , *Fiqh Siyasah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001)
- Jafar, Wahyu Abdul, 'Fiqh Siyasah Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadist', *Al Ijarah : Jurnal Pemerintahan Dan Politik Islam*, 3.1 (2018), 18 <<https://doi.org/10.29300/imr.v3i1.2140>>
- Kandioh, Frengky Benjamin, Johny Lumolos, and Markus Kaunang, 'Eksistensi Kelompok- Kelompok Sosial Dalam Melestarikan Nilai-Nilai Budaya Di Desa Kamangta Kecamatan Tombulu Kabupaten Minahasa', *Jurnal Ilmu Sosial & Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan Edisi*, 1.21 (2016), 49–62
- Kartika, S, Deni Yolanda, and Helma Maraliza, 'Perspektif Fiqh Siyasah Terhadap Peran Dinas Sosial Dalam Menangani Anak Jalanan Di Kota Bandar Lampung', *AS-SIYASI: Journal of Constitutional Law*, 1.2 (2021), 1–15
<<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/assiyasi/index/AS-SIYASI>>
- Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 'Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Program Sarjana', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2019), 1–108
- 'Larto Darmawan Sebagai Donatur Lumbung Beras, 'Peran Kelompok Masyarakat Dalam Kebutuhan Pangan. Wawancara Dengan Penulis", 28 Maret 2023'
- Nasional, Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Ke Empat* (Jakarta: Gramedis Pustaka Utama, 2011)

- 'No Title' <<https://doelhamidwatulaga.wordpress.com/2011/01/12/administrasi-pemerintahan-dalampandangan-perspektif-islam/>
Diakses pada tanggal 10 Mei 2023 pukul 10:00 WIB>
- 'Nuniel Sebagai Penerima Lumbung Beras, 'Peran Kelompok Masyarakat Dalam Kebutuhan Pangan.Wawancara Dengan Penulis'', 14 April 2023'
- 'Peraturan Gubernur Nomor 25 Tahun 2021 Tentang Pengembangan Pangan Lokal Di Provinsi Kalimantan Utara'
- 'Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 Tentang Kebutuhan Pangan'
- Poja, Talenta Tamara, *Implementasi Alokasi Dana Desa Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Persepektif Figih Siyasa* (Purwokerto: IAIN Purwokerto)
- Rachman, Handewi P.S., 'Aksesibilitas Pangan: Faktor Kunci Pencapaian Kebutuhan Pangan Di Indonesia', *Pangan*, 19.1 (2010), 147–56
- Rachmawati, Imami Nur, 'Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara', *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 2007 <<https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>>
- Raharjo, Mudjia, 'Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif', *Animal Genetics*, 2008
- Rakha Zahra Raihan, Roni Kastaman, Tensiska, 'MENENTUKAN KONDISI KEBUTUHAN PANGAN JAWA BARAT WILAYAH IV MENGGUNAKAN FOOD SECURITY QUOTIENT (FSQ) DETERMINING FOOD SECURITY CONDITION IN WEST JAVA SECTOR IV USING Program Studi Teknologi Industri Pertanian – Fakultas Teknologi Industri Pertanian – Univ', 4 (2020), 68–76
- 'Rohman Oktomi Sebagai Donatur Lumbung Beras, 'Peran Kelompok Masyarakat Dalam Kebutuhan Pangan. Wawancara Dengan Penulis'', 15 April 2023'
- Rojak, Jeje Abdul, *Hukum Tata Negara Islam* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Pers, 2004)
- Saebani, Beni Ahmad, *Fiqh Siyasa* (Bandung: Pustaka Setia, 2008)

- Safitri, Diana Rizky, and Estro Dariatno Sihalo, 'Lumbung Padi Indonesia Dan Kemiskinan: Studi Kasus Kabupaten Kota Di Jawa Timur', *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4.1 (2020), 56 <<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.109>>
- Sarwono, *Psikologi Sosial Individu Dan Teori-Teori Psikologi Sosial* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)
- Setiadi, Febri, 'Subjective Well-Being Pada Petani Muda', *Universitas Katolik Soegijapranata*, July, 2017, 1–23
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012)
- Surhayanto, Heri, 'Kebutuhan Pangan', *Sosial Humaniora*, 4.2 (2011)
- Syakirotin, Muthiah, Tuti Karyani, and Trisna Insan Noor, 'Kebutuhan Pangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Bandung', *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 27.3 (2022), 473–91 <<https://doi.org/10.18343/jipi.27.3.473>>
- Syamsir, Torang, Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan, and 86. Organisasi), (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 'Landasan Teori Peran', *Handbook of Educational Ideas and Practices*, 2015, 377–518
- Tanzeh, Ahmad, and Suharsimi Arikunto, 'Metode Penelitian Metode Penelitian', *Metode Penelitian*, 2020
- 'Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 Tentang Kebutuhan Pangan'
- 'Zaki Hakim Sebagai Donatur Lumbung Beras, 'Peran Kelompok Masyarakat Dalam Kebutuhan Pangan. Wawancara Dengan Penulis'', 28 Maret 2023'
- 'Zulkarnain Sebagai Sekertaris Masjid Al-Huda/Pengurus Lumbung Beras, "Peran Kelompok Masyarakat Dalam Kebutuhan Pangan. Wawancara Dengan Penulis", 28 Maret 2023'

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Letkol H. Endro Suratmin I. Sukarame Bar. Jf Lampung 35131
Website: www.radenintan.ac.id dan www.syariah.radenintan.ac.id

Nomor : B 80/Un 16/DS/PP 009/01/2023 Bandar Lampung, 12 Januari 2023
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Exemplar
Perihal : Permohonan Izin Pra Riset

Kepada Yth,
Pemilik Lumbung Beras Duafa Gedung Meneng Kecamatan Rajabasa
Kota Bandar Lampung

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini disampaikan permohonan izin untuk mengadakan pra riset guna penulisan skripsi Mahasiswa Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung sebagai berikut :

Nama/ NPM : Tiara Ike Oktavianti / 1921020521
Semester/ Jurusan : VIII (delapan) / Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah)
Judul Penelitian : TINJAUAN FIQH SIYASAH TERHADAP PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 17 TAHUN 2015 PASAL 6 TENTANG KETAHANAN PANGAN DAN GIZI (Studi Kasus Pada Lumbung Beras Duafa Gedung Meneng Kecamatan Rajabasa)
Lokasi Penelitian : Lumbung Beras Duafa Gedung Meneng Kecamatan Rajabasa
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung

Penelitian ini semata-mata untuk kepentingan ilmiah sebagai data dalam penulisan skripsi yang bersangkutan. Sebagai bahan pertimbangan bersama ini dilampirkan 1 eksemplar proposal penelitian dimaksud.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Tembusan:
1. Rektor UIN Raden Intan Lampung;
2. Sdr. Tiara Ike Oktavianti



DEWAN KEMAKMURAN MASJID AL HUDA

JL. SUTAN JAMIL NO. 29, GEDUNG MENENG, RAJABASA 35145

No : 002/A/SEK-MAH/I/2023
Hal : Surat Balasan Permohonan Izin Pra Riset
Lampiran : -

Kepada Yth.
UIN Raden Intan Lampung
Fakultas Syariah
di-
Tempat

Assalamualaikum, wr. wb.

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung untuk mengadakan pra riset guna penulisan skripsi Mahasiswa yang bernama :

Nama / NPM : Tiara Ike Oktaviyanti / 1921020521
Semester / Jurusan : VIII (delapan) / Hukum Tata Negara
Judul Penelitian : TINJAUAN FIQH SIYASAH TERHADAP PERATURAN
PEMERINTAH NOMOR 17 TAHUN 2015 PASAL 6 TENTANG
KETAHANAN PANGAN DAN GIZI (Studi Kasus Pada
Lumbung Beras Duafa Gedung Meneng Kecamatan Rajabasa)
Lokasi Penelitian : JL. Sutan Jamil No.29, Gedung Meneng, Rajabasa (Lumbung
Beras Duafa)

Dengan hal ini kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut ditempat kami dengan tujuan untuk keperluan akademik.

Demikianlah surat balasan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum, wr. wb.

Bandar Lampung, 16 Januari 2023 M
23 Jumadil Akhir 1444 H

Ketua DKM Masjid Al Huda

Sekretaris DKM Masjid Al Huda

Ahmad Suryanto, S.T.P., M.P.

Zulkarnain, S.E.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS SYARI'AH

Jl. Letkol H. Endro Suratmin I. Sukarame Bandar Lampung 35131
Email: syariah@radenintan.ac.id : website: www.syarlah.radenintan.ac.id

Nomor : B.1577/Un.16/DS/PP.009/06/2023 Bandar Lampung, 06 Juni 2023
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Exemplar
Perihal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth.
Walikota Bandar Lampung
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kota Bandar Lampung

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini dimohonkan kepada Walikota Bandar Lampung Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kiranya berkenan memberikan izin Penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama : Tiara Ike Oktaviyanti
NPM : 1921020521
Semester : VIII (delapan)
Jurusan : Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah)
Judul Penelitian : TINJAUAN SIYASAH IDARIYYAH TERHADAP PERAN KELOMPOK MASYARAKAT GEDUNG MENENG DALAM MENANGANI KETAHANAN PANGAN (Studi Kasus Lumbung Beras Duafa Gedung Meneng Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung)
Lokasi Penelitian : Lumbung Beras Duafa Gedung Meneng Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung
Penanggung jawab : Dekan Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung

Perlu kami sampaikan bahwa penelitian ini semata-mata untuk kepentingan ilmiah sebagai data dalam penulisan skripsi yang bersangkutan.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan:
1. Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Sdr. Tiara Ike Oktaviyanti

Handwritten signature: *Handwritten signature*
Handwritten name: *Handwritten name*



PEMERINTAH KOTA BANDARLAMPUNG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Dr. Susilo Nomor 2 Bandar Lampung, Telepon (0721) 476362
Faksimile (0721) 476362 Website: www.dpmpstp.bandarlampungkota.go.id
Pos-el: dpmpstp.kota@bandarlampungkota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN (SKP)
Nomor :1871/070/04034/SKP/III.16/VII/2023

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian dan Rekomendasi dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bandar Lampung Nomor 070/00544/IV.05/2023 Tanggal 2023-06-22 14:28:29, yang bertandatangan dibawah ini Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandar Lampung memberikan Surat Keterangan Penelitian (SKP) kepada :

1. Nama : TIARA IKE OKTAVIYANTI
2. Alamat : JL IMAM BONJOL GG.SOSIAL KEL./DESA GEDONG AIR KEC. TANJUNG KARANG BARAT KAB/KOTA KOTA BANDAR LAMPUNG PROV. LAMPUNG
3. Judul Penelitian : TINJAUAN SIYASAH IDARIYYAH TERHADAP KELOMPOK SOSIAL GEDUNG MENENG DALAM MENANGANI KETAHANAN PANGAN (Studi Kasus Lumbung Beras Duafa Gedung Meneng Kecamatan Rajabasa)
4. Tujuan Penelitian : UNTUK MENGETAHUI TINJAUAN SIYASAH IDARIYYAH TERHADAP KELOMPOK SOSIAL GEDUNG MENENG DALAM MENANGANI KETAHANAN PANGAN
5. Lokasi Penelitian : PADA LUMBUNG BERAS DUAFA
6. Tanggal dan/atau lamanya : 1 (satu) TAHUN penelitian
7. Bidang Penelitian : HUKUM TATA NEGERA
8. Status Penelitian : -
9. Nama Penanggung Jawab atau Koordinator : EFA RODIAH NUR
10. Anggota Penelitian : TIARA IKE OKTAVIYANTI
11. Nama Badan Hukum, Lembaga dan Organisasi Kemasyarakatan : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintah.
2. Setelah Penelitian selesai, agar menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik (BAKESBANGPOL) Kota Bandar Lampung.
3. Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di : Bandar Lampung
pada tanggal : 03 Juli 2023

Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala Dinas



MUHTADI A. TEMENGGUNG, S.T., M.SI.
NIP 19710810 199502 1 001

Tembusan :

1. BAKESBANGPOL Kota Bandar Lampung
2. Bapada Kota Bandar Lampung
3. Peninggal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS SYARI'AH

Jl. Letkol H. Endro Suratmin I. Sukarame Bandar Lampung 35131
Email: syariah@radenintan.ac.id : website: www.syariah.radenintan.ac.id

Nomor : B.1577/Un.16/DS/PP.009/06/2023 Bandar Lampung, 06 Juni 2023
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Exemplar
Perihal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth.
Pengelola Lumbung Beras Duafa Gedung Meneng Kecamatan Rajabasa
Kota Bandar Lampung

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini dimohonkan kepada Pengelola Lumbung Beras Duafa Gedung Meneng Kecamatan Rajabasa kiranya berkenan memberikan izin Penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama : Tiara Ike Oktavianti
NPM : 1921020521
Semester : VIII (delapan)
Jurusan : Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah)
Judul Penelitian : TINJAUAN SIYASAH IDARIYYAH TERHADAP PERAN KELOMPOK MASYARAKAT GEDUNG MENENG DALAM MENANGANI KETAHANAN PANGAN (Studi Kasus Lumbung Beras Duafa Gedung Meneng Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung)
Lokasi Penelitian : Lumbung Beras Duafa Gedung Meneng Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung
Penanggung jawab : Dekan Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung

Perlu kami sampaikan bahwa penelitian ini semata-mata untuk kepentingan ilmiah sebagai data dalam penulisan skripsi yang bersangkutan.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan:
1. Rektor UIN Raden Intan Lampung;
2. Sdr. Tiara Ike Oktavianti



DEWAN KEMAKMURAN MASJID AL HUDA
JL. SUTAN JAMIL NO. 29, GEDUNG MENENG, RAJABASA 35145



Nomor : 010/DKMAH/LB-SIP/VII/2023
Perihal : **Surat Keterangan Penelitian**
Lampiran : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
di-
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung dan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandar Lampung *terkait Permohonan Izin Penelitian untuk kegunaan skripsi Mahasiswa yang bernama :*

Nama / NPM : Tiara Ike Oktaviyanti / 1921020521
Semester / Jurusan : VIII (delapan) / Hukum Tata Negara
Judul Penelitian : TINJAUAN FIQH SIYASAH IDARIYAH PERAN KELOMPOK SOSIAL GEDUNG MENENG HALAM MENANGANI KETAHANAN PANGAN (Studi Kasus Pada Lumbung Beras Duafa Gedung Meneng Kecamatan Rajabasa)
Lokasi Penelitian : JL. Sutan Jamil No.29, Gedung Meneng, Rajabasa (Lumbung Beras Duafa)

Dengan ini kami tidak keberatan dan mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut ditempat kami dengan tujuan untuk keperluan akademik.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bandar Lampung, 11 Juni 2023
Pengurus Lumbung Beras,

Zulkarnain, S.E.

Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul **“TINJAUAN FIQH SIYASAH TERHADAP PERAN KELOMPOK SOSIAL GEDUNG MENENG DALAM MENANGANI KEBUTUHAN PANGAN (Studi Kasus Pada Lumbung Beras Duafa Gedung Meneng)”** Berikut daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah bagaimana peran Kelompok Sosial Gedung Meneng Lumbung Beras Duafa.

Pertanyaan Profil Lumbung Beras

Bagaimana Lumbung Beras bisa terbentuk?

Apa tujuan dari adanya Lumbung Beras?

Visi misi utama dari Lumbung Beras?

Bagaimana struktur kepengurusan Lumbung Beras?

Lumbung Beras berada di Gedung Meneng. Bagaimanakah kondisi masyarakat disana?

Apa tanggapan masyarakat setelah dibentuknya Lumbung Beras?

Apa harapan adanya Lumbung Beras ini?

Pertanyaan Mekanisme Lumbung Beras

Pasokan beras yang ada selama ini berasal dari mana?

Apakah mendapatkan dukungan dari pemerintah daerah?

Apakah sistem Lumbung Beras di Gedung Meneng ini sudah berjalan/diterapkan sesuai harapan? Apa yang menjadi kendala selama ini?

Sejauh ini sudah berapa banyak beras yang diterima dan diberikan?

Bagaimana tata cara memberikan donasi beras kepada Lumbung Beras?

Bagaimana tata cara mendapatkan beras dari Lumbung Beras?

Siapa sajakah yang berhak mendapatkan Lumbung Beras?

Apakah banyak masyarakat yang turut ikut membantu dalam mengelola Lumbung Beras?



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B - 0460/ Un.16 / P1 /KT/VI/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**TINJAUAN SIYASAH IDARIYAH TERHADAP PERAN KELOMPOK SOSIAL GEDUNG MENENG
DALAM MENANGANI KETAHANAN PANGAN**
(Studi Lumbung Beras Duafa Gedung Meneng Kecamatan Rajabasa)

karya

NAMA	NPM	FAK/PRODI
Tiara Ike Oktaviyanti	1921020521	FS/HTN

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 16%. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 05 Juni 2023
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

TINJAUAN SIYASAH IDARIYAH
TERHADAP PERAN KELOMPOK
SOSIAL GEDUNG MENENG
DALAM MENANGANI
KETAHANAN PANGAN (Studi
Lumbung Beras Duafa Gedung
Meneng Kecamatan Rajabasa)

by Tiara Ike Oktaviyanti

Submission date: 05-Jun-2023 02:42PM (UTC+0700)

Submission ID: 2109303571

File name: Tiara_Ike_Oktaviyanti_1921020521_Turnitin.docx (150.37K)

Word count: 4115

Character count: 26229

TINJAUAN SIYASAH IDARIYAH TERHADAP PERAN KELOMPOK SOSIAL GEDUNG MENENG DALAM MENANGANI KETAHANAN PANGAN (Studi Lumbung Beras Duafa Gedung Meneng Kecamatan Rajabasa)

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	5%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
3	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1%
4	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	1%
5	ekonomis.unbari.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
7	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	1%
8	knepublishing.com Internet Source	1%

9	hk-publishing.id Internet Source	1%
10	blog.unnes.ac.id Internet Source	<1%
11	blogaldirinaldi.wordpress.com Internet Source	<1%
12	jurnal-umbuton.ac.id Internet Source	<1%
13	123dok.com Internet Source	<1%
14	id.123dok.com Internet Source	<1%
15	id.berita.yahoo.com Internet Source	<1%
16	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%
17	anzdoc.com Internet Source	<1%
18	fr.scribd.com Internet Source	<1%
19	issuu.com Internet Source	<1%
20	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1%

21

www.scilit.net
Internet Source

<1 %

22

repository.uinsu.ac.id
Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On









KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

KARTU KONSULTASI

Nama : Tiara Ike Oktaviyanti
NPM : 1921020521
Pembimbing I : Drs.Henrylwansyah.,M.A
Pembimbing II : Ahmad Sukandi.,M.H.I
Judul Skripsi : **"Tinjauan Siyash Idariyyah Terhadap Peran Kelompok Sosial Gedung Meneng Dalam Menangani Ketahanan Pangan (Studi Kasus Pada Lumbung Beras Duafa Gedung Meneng)"**.

No	Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf Pembimbing	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1	Senin, 13 Februari 2023	Bimbingan Proposal		
2	Senin, 20 Februari 2023	Bimbingan Proposal ke Skripsi		
3	Jum'at, 24 Februari 2023	Bimbingan BAB I		
4	Senin, 13 Maret 2023	Bimbingan BAB II		
5	Selasa, 14 April 2023	Bimbingan BAB III		
6	Jum'at, 12 Mei 2023	Bimbingan BAB I, BAB II, BAB III		

7	Rabu, 17 Mei 2023	Bimbingan BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V		
8	Senin, 22 Mei 2023	Bimbingan BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V		
9	Selasa, 23 Mei 2023	Revisi Skripsi		
10	Kamis, 25 Mei 2023	Acc Skripsi		
11	Kamis, 25 Mei 2023	Acc Skripsi		



SURAT KETERANGAN

Rumah Jurnal Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Tiara Ike Oktavlyanti

NPM : 1921020521

Prodi : Hukum Tata Negara

Skripsi mahasiswa tersebut telah memenuhi syarat dan aturan penulisan, dengan ketentuan sebagai berikut :

1.	Penulisan menggunakan Mendeley atau Zotero, <i>Chicago Manual of Style 17th edition (Full Note, With Ibid)</i>	✓
2.	Mensitasi 2 Artikel Jurnal Internal FS UIN Raden Intan Lampung	✓

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, Jum'at 31 Mei 2023

Rumah Jurnal

Ketua



Dr. H. Linda K. Djuwati, S.Ag., M.H.

NIP. 197112041997032001

